

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Pelabuhan menjadi simpul penting dalam arus perdagangan dan distribusi barang di Indonesia maupun di dunia. Delapan puluh lima persen (85%) perdagangan dunia melalui jalur laut sementara itu perdagangan di Indonesia 90% melalui jalur laut (Arianto Patunruet.al, 2007). Oleh karena pelayanan yang buruk dari pelabuhan akan berdampak besar bagi kegiatan perdagangan dan distribusi barang di Indonesia.

Berdasarkan survei Bank Dunia Tahun 2014 biaya logistik nasional sangat besar mencapai 24% dari PDRB yang menempatkan Indonesia pada peringkat 53 dan berada di bawah negara-negara tetangga dalam *Logistic Performance Index*. Moda transportasi laut mempunyai peran yang besar dalam pelayanan logistik, jumlah kunjungan kapal dan bongkar muat dipelabuhan Jayapura mengalami tren kenaikan dari tahun ke tahun.

Proses bongkar muat di pelabuhan merupakan salah satu faktor dominan yang mempengaruhi kinerja sebuah pelabuhan. Lamanya proses bongkar muat di pelabuhan juga berimplikasi pada lamanya *turn round time* sebuah kapal yang tentunya membuat biaya operasional kapal semakin mahal. Dari hasil penelitian lain yang dilakukan di Pelabuhan sorong menunjukkan kapal terlalu lama di dermaga karena banyak yang menunggu muatan sehingga sering terjadi gantung sling, sistim bongkar muat *truck lossing*, muatan yang akan di muat di kapal masih berada di gudang lini II (Jembris Sagisolo, 2014). Keadaan seperti ini mempengaruhi kualitas pelayanan logistik dan tingginya biaya logistik di Indonesia sehingga Indonesia masih kalah bersaing dengan negara-negara lain.

Sebagai pelabuhan yang diusahakan, Pelabuhan Jayapura mempunyai kunjungan kapal yang cukup tinggi, optimalisasi waktu dalam menangani proses bongkar muat diharapkan dapat memperbaiki kinerja bongkar muat.

Untuk mengetahui penyebab yang mempengaruhi lamanya proses bongkar muat dan sejauh mana pencapaian kinerja bongkar muat di Pelabuhan Umum Jayapura perlu dilakukan kajian kinerja bongkar muat serta mengidentifikasi faktor-

faktor yang menjadi penyebab lamanya proses bongkar muat. Seiringan dengan perkembangan lalulintas laut Dermaga 1 pelabuhan Jayapura yang terus meningkat, sehingga dermaga 1 perlu dilakukan penambahan panjang dermaga dengan metode BOR.

## 1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka perlu dilakukan sebagai berikut :

1. Volume lalu lintas kapal meningkat pada pelabuhan Jayapura.
2. Antrian kapal di pelabuhan Jayapura pada saat bongkar muat.
3. Lamanya tundaan kapal pada saat bongkar muat berlangsung.
4. Ukuran dermaga 1 yang kurang besar
5. Proses bongkar dan muat barang yang sangat lama

## 1.3 Batasan Masalah

Agar pembahasan yang akan dilakukan lebih terarah dan tidak terlalu luas, tidak menyimpang dari permasalahan yang ada dan mencapai kesimpulan yang tepat, maka pembahasan tidak diutamakan pada masing-masing permasalahan bongkar muat dititik berikut mengenai:

1. Karakteristik kapal yang ditinjau adalah ukuran kapal, jumlah kapal, frekuensi perjalanan dan daya angkut kapal pada pelabuhan Jayapura.
2. Goal dari penelitian ini hanya menganalisa pengaruh panjang dermaga terhadap tarikan pergerakan kapal yang berasal dan menuju dermaga di pelabuhan Jayapura.
3. Analisis fasilitas yang melayani proses bongkar muat.

## 1.4 Rumusan Masalah

Didasari latar belakang yang ada, maka dapat dirumuskan masalah dalam tulisan ini:

1. Seberapa besar pergerakan kapal yang terjadi di pelabuhan Jayapura ?
2. Bagaimanakah pengaruh peningkatan jumlah kapal ditinjau dari hubungan parameter panjang kapal, jumlah barang, waktu bongkar muat dan kapasitas gudang terhadap panjang dermaga di pelabuhan Jayapura?

3. Apakah panjang dermaga 1 pelabuhan Jayapura masih mencukupi untuk menampung jumlah kapal yang semakin meningkat sesuai nilai BOR yang telah ditentukan?

## 1.5 Tujuan Penelitian

Dari uraian di atas dapat dirumuskan tujuan penelitian sebagai berikut:

1. Mengetahui pergerakan kapal sekaligus karakteristik kapal yang menuju pelabuhan Jayapura.
2. Mengetahui seberapa besar pengaruh bangkitan dan tarikan pergerakan kapal terhadap panjang dermaga.
3. Mengetahui kebutuhan panjang dermaga pelabuhan Jayapura pada masa yang akan datang.

## 1.6 Manfaat Penelitian

Manfaat-manfaat penelitian yang dapat diperoleh, yaitu :

- a. Manfaat teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dibidang akademik khususnya dalam bidang teknik sipil dan dapat dijadikan referensi bagi peneliti selanjutnya.

- b. Manfaat Praktis

Bagi peneliti, penelitian diharapkan dapat menambah pengetahuan mengenai operasi pelabuhan.

Bagi pembaca, penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi mengetahui kinerja operasi pelabuhan.

Bagi Masyarakat dan Instansi, penelitian ini dapat menjadi bahan pertimbangan bagi PT. Pelindo VI dalam menyusun rencana pengelolaan bongkar muat.

## 1.7 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan proposal pada penelitian ini yaitu:

### **Pendahuluan**

Berisikan latar belakang, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, dan sistematika penulisan.

### **Kajian Pustaka**

Berisikan uraian mengenai sistem transportasi, pengertian pelabuhan, pengertian dermaga, pengertian kapal dan teori yang digunakan.

### **Metode Penelitian**

Berisikan tempat penelitian yaitu pelabuhan Jayapura, metode penelitian dan sumber data yang diperoleh.

### **Temuan dan Pembahasan**

Berisikan temuan dan hasil penelitian yang telah dilakukan di pelabuhan Jayapura.

### **Simpulan, Implikasin dan Rekomendasi**

Berisikan tentang kesimpulan dan rekomendasi untuk kemajuan pelabuhan Jayapura.

### **Daftar Pustaka**

Berisikan kesimpulan dan saran dari hasil pembahasan penelitian ini.